

Peran Instagram sebagai Media Dakwah pada Masa Pandemi:

Strategi Dakwah Akun @PenuntutIlmu.Bogor

Farhan Ar'Rayyan, Kamalludin, dan Suhendra

^{1,2,3} Universitas Ibn Khaldun

fartzarrayyan9c@gmail.com

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic is an abnormal condition that has an impact on various aspects of life ranging from social, educational, economic, including the impact on da'wah activities. Barriers to social interaction in the practice of syi'ar Islam are indirectly a problem that must be resolved. The use of social media is a possible alternative tool in the midst of current policies. One community that is able to adapt by utilizing social media as a medium of da'wah is the Penuntut Ilmu Bogor community. Therefore, in this study the researcher wanted to find out how the role of social media Instagram as a medium of da'wah during the pandemic and how the da'wah strategy was carried out by the community. The research method used is qualitative, with data collection techniques of observation, interviews and documentation. The results obtained in this study, Instagram social media as a medium of da'wah during the pandemic has various roles by utilizing the features contained in it, besides that Instagram acts as a communication medium, sharing media, charity media, promotional media and storage media. The da'wah strategy is divided into 3 stages, namely the planning stage, the implementation stage, and the assessment stage. there is a da'wah strategy used is da'wah bil hal, da'wah bil qolam and da'wah bil hal.

Keywords: Covid-19, Da'wah, Instagram, Medium of da'wah, Pandemic.

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 merupakan kondisi yang tidak normal yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan mulai dari sosial, pendidikan, ekonomi, termasuk berdampak pula pada kegiatan **dakwah**. Hambatan interaksi sosial dalam praktik syi'ar islam secara tidak langsung menjadi persoalan yang harus dicarikan jalan keluarnya. Penggunaan media sosial merupakan sarana alternatif yang memungkinkan di tengah kebijakan saat ini. Salah satu komunitas yang mampu beradaptasi dengan memanfaatkan media sosial sebagai media dakwahnya adalah komunitas Penuntut Ilmu Bogor. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana peran media sosial **instagram** sebagai **media dakwah** pada masa **pandemi** serta bagaimana strategi **dakwah** yang dilakukan komunitas tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan teknik pengambilan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, media sosial **instagram** sebagai **media dakwah** pada masa **pandemi** memiliki berbagai peran dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada didalamnya, selain itu **instagram** berperan sebagai media komunikasi, media berbagi, media amal, media promosi dan media penyimpanan. Untuk strategi dakwahnya dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap penerapan, dan tahap penilaian, adapun strategi dakwah yang digunakan yaitu dakwah *bil lisan*, dakwah *bil qolam* dan dakwah *bil hal*.

Kata Kunci: Covid-19, Dakwah, Instagram, Media dakwah, Pandemi.

PENDAHULUAN

Dipenghujung tahun 2019 lalu dunia dikejutkan dengan munculnya virus berbahaya yang diduga pertamakali ditemukan di Wuhan ibukota provinsi Hubei Cina. Dari Wuhan, virus ini menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia (Annisa, 2020 :227). WHO (*World Health Organization*) sebagai organisasi kesehatan dunia menetapkan wabah pandemi global dan menyebutnya sebagai COVID-19 (*coronavirus disease 2019*). Virus ini tergolong jenis baru sehingga banyak pihak yang belum mengerti cara mencegah dan menanggulangnya, meskipun saat ini sudah hampir setahun berlalu. Berbagai kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah negara di seluruh belahan dunia, mulai dari tes massal, lockdown, New Normal, PSBB, hingga Vaksin sebagai upaya melawan virus tersebut (Zahrotunnimah, 2020). Pemerintah Republik Indonesia sendiri menerbitkan berbagai macam protokol kesehatan. Protokol kesehatan tersebut dilaksanakan di seluruh Indonesia oleh pemerintah dipandu secara terpusat oleh Kementerian Kesehatan RI (Kemkes, 2020).

Pandemi Covid-19 merupakan kondisi yang tidak normal yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan mulai dari sosial, pendidikan, ekonomi, termasuk berdampak pula pada kegiatan keagamaan salah satunya kajian-kajian dakwah. Kegiatan ta'lim yang biasa dilakukan tatap muka di Masjid-Masjid saat kondisi normal, kini belum bisa dilakukan karena penerapan protokol kesehatan. Akibatnya, tak sedikit majelis - majelis dakwah yang rutin dijadwalkan saat ini masih vakum dan diliburkan.

Hambatan interaksi sosial dalam praktik penyebaran dakwah secara tidak langsung menjadi permasalahan yang harus dicarikan solusinya. Untuk itu perlu adanya strategi dakwah yang efektif untuk memastikan aktivitas dakwah agar terus berjalan (Anggrayni, 2020: 19). Pemanfaatan media sosial adalah salah satu sarana alternatif yang memungkinkan di tengah kebijakan saat ini, menggantikan dakwah yang menyangkut interaksi langsung dengan orang banyak.

Media sosial merupakan platform media yang memfokuskan pada eksistensi penggunaan yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat menjadi medium online yang menguatkan hubungan antar pengguna, sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial (Nasrullah, 2015: 11).

Menurut riset *platform* manajemen media sosial *HootSuite* bertajuk "*Global Digital Reports 2020*", jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 64 % atau 175,4 juta pengguna dari total 272,1 juta jiwa penduduk Indonesia. sementara pengguna *internet mobile* jauh lebih banyak hampir 2 kali lipatnya. Tercatat masyarakat Indonesia yang mengakses internet melalui *smartphone* atau *tablet*, mencapai 338,2 juta pengguna. Riset ini mengartikan bahwa mayoritas pengguna internet di Indonesia memiliki dua perangkat *mobile*.

Masih dari riset yang sama, telah tercatat 160 juta pengguna media sosial di Indonesia. Dan uniknya, setiap pengguna di Indonesia rata-rata memiliki 10 akun media sosial.

Aplikasi instagram merupakan salah satu media sosial yang sedang ramai saat ini. Instagram adalah salah satu jenis platform yang dapat dijadikan sebagai sarana komunikasi terbaru dengan cara membagikan postingan berupa gambar, video maupun fitur- fitur digital menarik secara online kepada pengguna lainnya. Pertumbuhan pengguna aplikasi *instagram* disebutkan mengalahkan *facebook* dan *Snapchat*, Pengguna *Instagram* tembus pada angka 1,2 miliar per januari 2021. Setiap harinya terdapat 5,2 miliar tanda like dan lebih dari 115 juta foto atau video dibagikan ke sesama pengguna (Toybah, 2019: 58). Di era millennial saat ini hampir semua orang menggunakan media sosial Instagram untuk mencari informasi dari berbagai jenis bidang yang dibutuhkan. Ini merupakan peluang besar untuk dakwah khususnya di masa pandemi ini.

Salah satu komunitas dakwah yang mampu beradaptasi di tengah pandemi dengan memanfaatkan media sosial sebagai strategi dakwah yang efektif dan menarik adalah komunitas Penuntut Ilmu Bogor.

Penuntut Ilmu Bogor merupakan wadah sekumpulan anak muda yang semangat dalam menuntut ilmu agama. Komunitas ini bergerak khususnya di bidang organizer dakwah. Mereka biasa menggelar kajian rutin maupun tabligh akbar dengan mengundang para asatidz kredibel yang tersebar di beberapa Masjid di Kota Bogor, Seperti Masjid Alumni IPB, Masjid Jenderal Sudirman, Masjid At-Taufiq Paledang dan Masjid lainnya.

Situasi Pandemi tidak meyurutkan semangat dakwah komunitas ini, Mereka justru mampu mengembangkan dakwah mereka menjadi lebih baik. Salah satu strategi yang mereka lakukan adalah membuat studio rekaman profesional dan memfokuskan dakwah di media sosial. Saat ini Penuntut Ilmu Bogor membina lebih dari 17.500 pengikut di instagram, 4300 pelanggan di *youtube*, 2500 anggota di grup *whatsapp* dan 2100 pengikut di *facebook*. Hal tersebut menjadikan Penuntut Ilmu Bogor sebagai salah satu komunitas yang cukup besar dan di kenal khususnya di Kota Bogor.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menilai Penuntut Ilmu Bogor bisa menjadi salah satu role model bagi komunitas lain agar bisa tetap melaksanakan dakwah meskipun ditengah pandemi. Penulis memfokuskan penelitian pada akun media sosial terbesar yang dimiliki penuntut ilmu bogor, yakni Instagram. Sehingga peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam tentang strategi dakwah yang dilakukan komunitas Penuntut Ilmu Bogor dalam sebuah penelitian dengan judul **“Peran Instagram sebagai Media Dakwah pada masa Pandemi (Strategi Dakwah Akun @penuntutilmubogor)”**.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan format desain deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran instagram sebagai media dakwah pada masa pandemi

Sebelum adanya pandemi covid-19, Komunitas Penuntut Ilmu Bogor (PIB) sudah menggunakan media sosial sebagai sarana dalam kegiatan dakwahnya. PIB menggunakan media sosial hanya untuk menyebarkan informasi seputar jadwal kajian dan membagikan faidah singkat. Namun, setelah adanya pandemi, kegiatan dakwah PIB sepenuhnya dilakukan di media sosial. Kajian keagamaan yang pada saat keadaan normal diselenggarakan di masjid-masjid sekitar Kota Bogor, kini dilakukan di studio dan disiarkan langsung melalui media sosial.



Gambar 1. Kajian PIB sebelum pandemi di Masjid Jendral Sudirman Bogor.



Gambar 2. Kajian PIB setelah pandemi di studio melalui siaran langsung youtube dan instagram.

PIB memiliki beberapa media sosial, diantaranya yaitu, *facebook*, *instagram*, *youtube*, *whatsapp grup*, dan *telegram*. Dalam penelitian ini, Peneliti hanya memfokuskan penelitian pada salah satu media sosial, yaitu *instagram*. Hal

ini dikarenakan media sosial instagram merupakan media yang paling besar yang dimiliki komunitas ini. Berdasarkan pengamatan pada semua media sosial yang digunakan oleh komunitas PIB, instagram merupakan media yang lebih dominan dibandingkan penggunaan media sosial lainnya. Media sosial instagram PIB juga memiliki pola dan jadwal unggahan, sehingga unggahan-unggahan dakwah yang dibagikan terlihat lebih rapih dan tertata. Selain itu, tampilan media sosial instagram secara umum juga sudah menarik dan banyak disenangi bagi semua kalangan terutama bagi pemuda dan pemudi.

“Kita awalnya memang pakai instagram saja, setelah itu facebook, terus whatsapp, youtube, yang paling baru telegram. Jadi yang pertama kita posting ya diinstagram yang lain tinggal ngikutin. Kenapa instagram? Karena di zaman digital ini yang paling hype saat ini ya instagram. Kenapa ngga kita pakai buat dakwah, pasti jangkauannya sangat luas dan beragam. Terutama zaman covid gini kan, semua fokus dionline” Ujar Rustam, saat wawancara mengenai penggunaan media sosial di kantor PIB pada tanggal 19 Juni 2021.

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Rustam Zubair selaku pihak pengelola akun *instagram* @penuntutillmu.bogor. Rustam menjelaskan bahwa penggunaan media sosial *instagram* memang lebih diutamakan dibandingkan media lainnya. Dikarenakan instagram merupakan media sosial pertama yang dimiliki komunitas Penuntut Ilmu Bogor. Selain itu, menurut Rustam saat ini *instagram* merupakan trend dakwah di era digital yang memiliki segmentasi yang sangat luas dan beragam terutama pada masa pandemi ini.

Akun *instagram* @penuntutillmu.bogor pertama kali dibuat pada tanggal 23 September 2018. Seperti akun instagram baru lainnya, PIB memulai semuanya dari awal. Namun, hingga saat ini. Akun *instagram* @penuntutillmu.bogor telah memiliki lebih dari 900 unggahan dan lebih dari 17 ribu pengikut. Konten yang disajikan juga mulai beragam bentuknya dan telah memiliki jadwal unggahan sehingga beranda terlihat lebih menarik untuk dilihat. Hal Ini merupakan perkembangan yang pesat bagi komunitas yang terbilang baru.



Gambar 3. profil instagram.

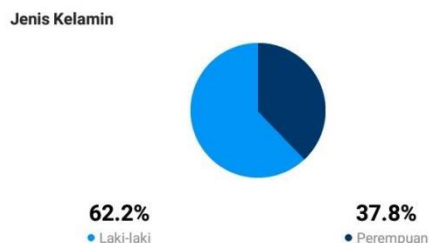
PIB melihat pengguna *instagram* mempunyai banyak keunikan dan karakteristik yang terdapat pada pengikutnya, seperti jenis kelamin, usia, latar

belakang budaya, agama dan yang lainnya. Inilah yang menjadikan dakwah di media sosial begitu menarik, dengan objek dakwah yang bersifat beragam dan penggunaan media massa yang memiliki sifat penyebaran informasi yang sangat luas. Dalam aplikasi instagram, pengguna dapat melihat data pengikut seperti jenis kelamin, usia dan asal kota dalam fitur *insight*.



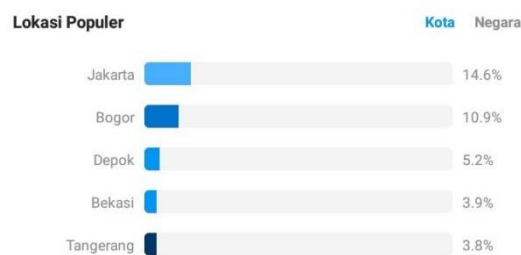
Gambar 4. Rentang usia pengikut akun @penuntutillmu.bogor

Dalam fitur *Insight*, rentang usia yang paling banyak mengikuti akun @penuntutillmu.bogor adalah usia 25 sampai 34 tahun, lalu diikuti oleh pengguna dengan usia 18 sampai 24 tahun, selanjutnya usia 35 sampai 44 tahun, kemudian usia 44 sampai 54 tahun, lalu disusul usia 13 sampai 17 tahun, kemudian umur 65 keatas dan yang terakhir usia 55 sampai 64 tahun. Hasil statistik rentang usia yang mengikuti akun @penuntutillmu.bogor menunjukkan bahwa konten dakwah yang disajikan bisa diterima oleh semua usia, mulai dari remaja hingga orang tua.



Gambar 5. Jenis kelamin pengikut akun @penuntutillmu.bogor

Sementara jenis *gender* yang mengikuti akun @penuntutillmu.bogor didominasi oleh laki-laki dengan total presentase 62.2 persen. Sedangkan jenis gender perempuan sebanyak 37.8 persen.



Gambar 6. Lokasi populer pengikut akun @penuntutillmu.bogor

Selanjutnya pengguna media sosial instagram yang mengikuti akun @penuntutilmu.bogor tidak hanya dari Kota Bogor saja, dapat dilihat bahwa *followers* akun tersebut tersebar diseluruh Indonesia dan paling banyak berasal dari kota-kota di pulau Jawa, tepatnya Bekasi, Depok, Jakarta, serta Tangerang. Uniknya akun @penuntutilmu.bogor yang berbasis di kota Bogor justru kebanyakan pengikutnya berasal dari Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa dakwah melalui instagram tidak terbatas dengan ruang dan waktu, meskipun ditengah pandemi masyarakat masih semangat dalam mencari informasi agama atau konten islami khususnya di kota-kota sibuk di Indonesia yang biasanya hanya memiliki waktu luang yang terbatas.

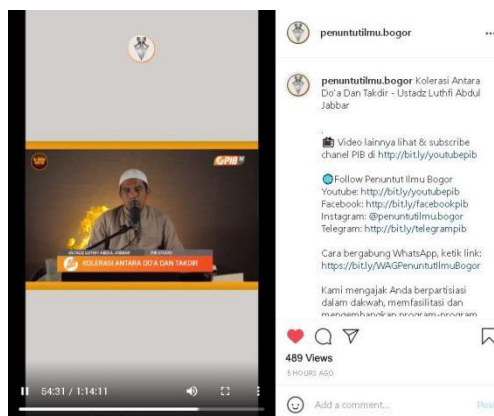
Setelah peneliti mengamati konten-konten yang terdapat pada akun @penuntutilmu.bogor, peneliti dapati peran dan tahapan dakwah di instagram yang dilakukan komunitas Penuntut Ilmu Bogor pada masa pandemi saat ini.

Tahap pertama, desainer PIB membuat *pamflet* kajian *online* yang biasa disiarkan langsung di media sosial *instagram*, *youtube*, maupun *zoom*. Kemudian Admin akun media sosial PIB akan mengunggah *pamflet* kajian *online* tersebut di *Instagram* lengkap dengan informasi pada *caption* dan *hashtagnya*. Admin PIB biasanya mengunggah *pamflet* menggunakan dua fitur di *instagram*, yakni langsung melalui beranda instagram dan melalui *instagram stories*.



Gambar 7. pamflet kajian *online* @penuntutilmu.bogor

Selanjutnya, pada saat hari-h kajian, tim dokumentasi yang sudah berada di studio mempersiapkan dan mengecek alat-alat yang dibutuhkan seperti kamera, mikrofon, lampu, sound mixer, komputer serta jaringan internet. Jika semua sudah benar, barulah ustadz masuk ke studio dan mulai melakukan siaran langsung yang terhubung dengan beberapa media sosial termasuk instagram. Kajian *online* biasanya berlangsung dengan durasi kurang lebih 1 jam dan diakhiri dengan sesi tanya jawab berdurasi 10 sampai 15 menit.



Gambar 8. Siaran langsung kajian online @penuntutilmu.bogor

Kemudian, kajian panjang berdurasi 1 jam itu, diserahkan kepada editor untuk dipotong dan diambil faedah yang terkandung dalam kajian tersebut. Biasanya video dipotong menjadi 2 bentuk yakni, video dan audio dengan durasi 1 hingga 3 menit. Selanjutnya video yang sudah diedit dikirimkan kepada redaksi dan dicek kembali oleh Ustadz apakah isinya sudah benar atau tidak agar tidak menimbulkan kesalahfahaman. Terakhir video singkat tersebut dibuatkan caption dan hashtag lalu diunggah ke media sosial *instagram*.



Gambar 9. Video dakwah singkat @penuntutilmu.bogor

Dalam unggahan dakwahnya, akun @penuntutilmu.bogor banyak mendapatkan *feedback* yang baik. Hal ini dapat terlihat dengan banyaknya penonton, suka, komentar dan pesan masuk yang diterima yang isinya berupa kepuasan, saran ataupun pertanyaan. Pernyataan ini yang menunjukkan bahwa konten yang diunggah ataupun diposting oleh Akun @penuntutilmu.bogor dari ceramah Para Asatidz dapat diterima oleh pengguna media sosial *instagram* lainnya.

Sementara untuk mendukung dakwahnya, PIB memiliki beberapa bisnis dengan bekerja sama dengan UKM diberbagai bidang antara lain, pendidikan, travel, peternakan, dokumentasi serta event organizer yang dipromosikan melalui akun *instagram* @penuntutilmu.bogor.



Gambar 10. Beberapa bisnis yang dijalankan @penuntutillmu.bogor.

Strategi dakwah instagram @penuntutillmu.bogor pada masa pandemi

Sebelum menerapkan strategi dakwah, biasanya pihak pengelola akun @penuntutillmu.bogor melakukan pertemuan guna mendiskusikan perencanaan tentang strategi dakwah yang akan dilakukan kedepannya oleh komunitas ini. Hal ini dijelaskan oleh Rustam Zubair, selaku pengelola akun @penuntutillmu.bogor.

“Ustadz sering banget sih ngumpulin kita-kita, buat ngebahas ide-ide, program-program atau kegiatan dakwah yang dilakuin PIB ini. Biasanya masing-masing dari kita harus menyampaikan pendapat yang kita punya minimal 2 ide. Ini sih bagus ya supaya semakin banyak. Soalnya kalau yang mikir satu kepala pasti terbatas idenya. Sedangkan yang namanya dakwah di media sosial kan mad’unya beragam, jadi kita butuh ide dan gagasan sebanyak-banyaknya” Ujar Rustam, saat wawancara mengenai strategi dakwah instagram di kantor PIB pada tanggal 19 Juni 2021.

Setelah melakukan pertemuan perencanaan, pengelola akun instagram @penuntutillmu.bogor akan mengumpulkan ide-ide dan pendapat masing-masing anggotanya. Selanjutnya, ide-ide dan pendapat tersebut akan ditinjau kembali apakah bisa diterapkan atau tidak. Kemudian ide-ide terbaik akan diterapkan.

Salah satu strategi dakwah @penuntutillmu.bogor pada masa pandemi yaitu mengadakan kajian keagamaan bertemakan covid-19 yang membahas terkait permasalahan seputar fiqih, aqidah ataupun akhlak. Berikut contoh kajian yang diselenggarakan @penuntutillmu.bogor :



Gambar 11. pamflet kajian bertemakan covid-19.

Selain itu, pada situasi yang sulit ini, dimana orang-orang terkena covid-19, kehilangan keluarganya, kehilangan pekerjaannya dan musibah yang lainnya. Akun instagram @penuntutillmu.bogor membuat poster-poster dakwah motivasi agar follower yang terkena musibah dapat mengambil pelajaran dari musibah tersebut, serta selalu bersyukur dan tetap melanjutkan hidupnya. Berikut contoh poster dakwah motivasi @penuntutillmu.bogor :



Gambar 12. Poster dakwah @penuntutillmu.bogor

Tak hanya mendukung kaum muslimin secara ruhani, @penuntutillmu.bogor juga mendukung kaum muslimin secara jasmani. Saat pandemi covid-19 ini @penuntutillmu.bogor rutin mengadakan program bakti sosial yang diadakan tiap hari jum'at.

"Kita Alhamdulillah rutin ngadain baksos minimal seminggu sekali saat hari jum'at, terutama waktu pandemi ini. Bentuknya macam-macam, dari awal pandemi kita bagiin masker, hand sanitizer, mensterilkan masjid, ambuans gratis, yang paling sering sih berbagi paket sembako ya, Alhamdulillah masih berlanjut sampai sekarang. Selain itu, kalau ada bencana banjir, gempa, longsor kita juga ikut turun." Kata Ustadz Luthfi, saat wawancara mengenai strategi dakwah @penuntutillmu.bogor kepada peneliti melalui Whatsapp pada tanggal 20 Juni 2021.

Menurut Ustadz Luthfi, dakwah lebih mudah diterima apabila kebutuhan manusia sudah terpenuhi. Hal ini juga dilakukan Rasulullah Salallahu Alaihi Wassalam yaitu berdakwah sambil memberikan kebutuhan yang dibutuhkan manusia. Dalam kegiatan bakti sosialnya, Ustadz Luthfi selalu memberikan tausyiah dasar-dasar islam yang ringan namun penuh manfaat. Sehingga dakwah dapat tersampaikan dengan perlahan-lahan tapi pasti.

Berikut dokumentasi program bakti sosial dan dakwah @penuntutillmu.bogor pada masa pandemi :



Gambar 13. Dokumentasi membagikan masker

@penuntutilmu.bogor berkeliling kota Bogor membagikan masker dan handsanitizer gratis kepada para pekerja lapangan sekaligus mengedukasi untuk menggunakan protokol kesehatan selama masa pandemi sebagai upaya mencegah penyebaran virus covid-19.



Gambar 14. Dokumentasi sterilisasi masjid.

@penuntutilmu.bogor membantu mensterilkan masjid-masjid di kota Bogor agar masjid tetap bersih sehingga dapat digunakan untuk melaksanakan ibadah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan Pemerintah Kota Bogor.



Gambar 15. Dokumentasi berbagi sembako.

@penuntutilmu.bogor membagikan paket sembako yang berisi kebutuhan pokok seperti beras, telur, minyak goreng, mie instan, roti, ikan kaleng, teh, kopi, gula, dan yang lainnya kepada warga sekitar Kota Bogor.

Dalam setiap program dakwahnya, @penuntutilmu.bogor selalu mengadakan evaluasi pada akhir acara. Hal ini dibenarkan oleh Rustam Zubair selaku pengelola @penuntutilmu.bogor.

“Biasanya waktu acara bubar, kita panitia pada ngumpul tuh, buat ngebahas apa sih tadi yang kurang, apa sih tadi yang harus diperbaiki. Karena kita orang biasa, bukan profesional, pasti banyak salahnya. Nah dari kesalahan itu kita belajar menjadi lebih baik kedepannya.” Ujar Rustam, saat wawancara mengenai strategi dakwah instagram di kantor PIB pada tanggal 19 Juni 2021.

Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah strategi dakwah yang diterapkan sudah baik atau belum, berhasil atau tidak, disinilah fungsi proses evaluasi yang teliti, objektif dan cermat dengan menetapkan nilai-nilai keberhasilan atau tidaknya suatu aktifitas dakwah, dan dari hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk menyusun langkah-langkah strategi dakwah yang lebih efisien pada masa yang akan datang.

Pembahasan

Peran instagram sebagai media dakwah pada masa pandemi

Peran instagram sebagai media dakwah merupakan sebuah penelitian yang membahas tentang penggunaan aplikasi instagram dalam penyebaran dakwah yang dilakukan oleh akun @penuntutilmu.bogor dalam upaya keberlangsungan dakwah ditengah pandemi covid-19 melalui fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi instagram itu sendiri. Penulis menemukan beberapa fitur yang dimanfaatkan di hampir setiap postingan yang di unggah oleh akun instagram @penuntutilmu.bogor. Fitur-fitur yang dipakai diantaranya:

Peran fitur *insight*, Akun @penuntutilmu.bogor memanfaatkan Instagram Insight untuk memberikan berbagai informasi mengenai konten yang di posting, mengetahui berapa jumlah interaksi yang terjadi pada akun Instagram, serta mengetahui data diri (jenis kelamin, usia, dan geografi) pengikut instagram. Hal ini bermanfaat untuk mengetahui penyebaran dan target dakwah. Sehingga materi dakwah dapat disesuaikan dengan data yang ada.

Peran fitur gambar, Fitur ini banyak dipakai oleh akun instagram @penuntutilmu.bogor. Hal ini dapat terlihat di temuan penelitian, karena penggunaan gambar sendiri untuk mengunggah poster-poster motivasi islami, poster-poster kajian para ustadz, dan poster-poster jual-beli yang bertujuan untuk mendukung keberlangsungan dakwah.

Peran fitur video, Selain fitur gambar, akun instagram @penuntutilmu.bogor banyak menggunakan fitur video dalam unggahan dakwahnya. Fitur ini digunakan akun instagram @penuntutilmu.bogor untuk berbagi pesan dakwah singkat. Menurut Hamzah Ya'qub, media dakwah dibagi menjadi lima, salah satunya adalah audio visual atau video, yaitu media dakwah

yang dapat dirasakan oleh indra penglihatan dan pendengaran (Ali aziz, 2004: 180).

Peran fitur *caption*, Penulis menemukan dalam setiap unggahan yang dibuat oleh akun @penuntutilmu.bogor selalu menggunakan fitur *caption* dan isi *caption* tersebut selalu berisi ayat-ayat al qur'an, hadist-hadist Nabi, kata mutiara dan atikel yang bersifat mendukung dan menjelaskan isi pesan dalam konten. Dari isi *caption* ini, bahwa bisa membantu para mad'u lebih memahami makna dari konten yang di unggah.

Peran fitur *hashtag* (#), Dalam akun @penuntutilmu.bogor, peneliti menemukan penggunaan fitur *hashtag* dalam setiap unggahan yang dibuat, diantaranya adalah hashtag tentang #penuntutilmubogor, #kajianbogor, #dakwah #temanhijrah dan lain lain. Dapat peneliti ketahui bahwa manfaat dalam penggunaan fitur *hashtag* adalah untuk memudahkan para pengguna instagram menemukan kiriman yang serupa atau mirip, hal ini memudahkan pengguna melihat konten dakwah lainnya khususnya konten dakwah dalam akun @penuntutilmu.bogor.

Peran fitur *instagram stories*, Akun @penuntutilmu.bogor biasanya memanfaatkan fitur ini untuk menyebarkan jadwal kajian terbaru, unggahan dakwah terbaru, informasi terbaru, program dakwah terbaru serta untuk menyiarkan secara langsung kajian *online*.

Peran fitur *comment*, Dalam akun instagram @penuntutilmu.bogor fitur comment menjadi wadah interaksi dan aktivitas antara pengikut dengan pemilik akun @penuntutilmu.bogor dan antara pengikut dengan pengikut lainnya. Hal ini bisa dilihat pada temuan penelitian, bahwa kolom komentar dalam akun instagram @penuntutilmu.bogor banyak diisi dengan pujian, kantesiasan, kepuasan dan pertanyaan. Ini menunjukkan unggahan dakwah pada akun instagram @penuntutilmu.bogor mendapatkan *feedback* positif.

Peran fitur *direct message*, Fitur ini digunakan @penuntutilmu.bogor untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau tanggapan-tanggapan *followers* yang bersifat personal, seperti pertanyaan tentang hukum suatu perbuatan dalam agama islam, jadwal kajian, jadwal ustadz, ajakan kerjasama dibidang dakwah dan yang lainnya.

Peran fitur-fitur instagram @penuntutilmu.bogor di atas selaras dengan manfaat media sosial menurut Yusrin Ahmad (2017: 28-30). Adapun peran akun instagram @penuntutilmu.bogor, yakni:

Media Komunikasi, instagram @penuntutilmu.bogor aktif berkomunikasi dengan pengikutnya melalui fitur *direct message* dan fitur *comment*.

Media untuk Berbagi, akun instagram @penuntutilmu.bogor berbagi unggahan melalui fitur foto, fitur video, dan fitur *story*.

Mencari Amal, tentunya pengelola @penuntutilmu.bogor berharap unggahan dakwahnya bisa menjadi amal kebaikan yang bermanfaat di akhirat kelak.

Media Promosi, untuk mendukung dakwahnya, @penuntutilmu.bogor memiliki beberapa produk yang dipromosikan melalui akun instagramnya.

Media Penyimpanan, program dan aktifitas dakwah @penuntutilmu.bogor akan tersimpan dalam akun instagramnya.

Strategi dakwah yang diterapkan akun media sosial instagram @penuntutilmu.bogor sesuai dengan teori tahapan-tahapan strategi menurut Fred R.David (2012: 6), yaitu perumusan strategi, penerapan strategi dan penilaian strategi. Adapun tahapan strategi dakwah akun instagram @penuntutilmu.bogor yaitu :

Perumusan strategi dakwah

Perumusan strategi dakwah merupakan langkah awal yang dilakukan oleh akun instagram @penuntutilmu.bogor. Menurut David (2012: 6) perumusan strategi mencakup pengembangan visi dan misi, identifikasi peluang dan ancaman eksternal suatu organisasi, kesadaran antara kekuatan dan kelemahan internal, penetapan tujuan jangka panjang, pencarian strategi-strategi alternatif dan pemilihan strategi tertentu untuk mencapai tujuan.

Akun instagram @penuntutilmu.bogor memiliki visi dan misi sebagai landasan dalam melaksanakan kegiatan dakwahnya dimedia sosial.

Selain melakukan pengembangan visi dan misi, langkah perencanaan strategi dakwah akun instagram @penuntutilmu.bogor selanjutnya adalah melakukan pertemuan perencanaan bersama para pengelola akun instagram @penuntutilmu.bogor. Dalam pertemuan tersebut setiap anggota pengelola diberikan kesempatan untuk memberikan gagasan atau ide yang mereka miliki. Dalam pertemuan tersebut para pengelola juga membahas mengenai identifikasi peluang dan ancaman eksternal suatu organisasi, kesadaran antara kekuatan dan kelemahan internal, penetapan tujuan jangka panjang, pencarian strategi-strategi alternatif dan pemilihan strategi tertentu untuk mencapai tujuan.

Penerapan strategi dakwah

Pada masa pandemi ini, materi dakwah yang disampaikan @penuntutilmu.bogor banyak membahas seputar permasalahan covid-19 khususnya dalam pandangan agama islam. Adapun bentuk strategi dakwah yang dilakukan @penuntutilmu.bogor, yakni dakwah *bil lisan*, dakwah *bil qolam* dan dakwah *bil hal*. Berikut pembahasannya :

Dakwah *bil lisan* adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan. Akun instagram @penuntutilmu.bogor pada masa pandemi ini banyak

menggunakan metode dakwah tersebut, bentuknya berupa kajian online, video singkat, nasihat singkat di instagram yang berkaitan tentang permasalahan covid-19 dalam tinjauan fiqih, aqidah maupun akhlak atau masalah umum lainnya. Pandemi covid-19 merupakan sesuatu yang baru sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui pandangan-pandangan islam mengenai wabah covid-19 tersebut. Sehingga akun instagram @penuntutilmu.bogor sering membahas mengenai hal tersebut.

Dakwah *bil qalam* adalah dakwah dengan menggunakan media tulisan, dakwah *bilqalam* merupakan bentuk dakwah yang pernah dipraktikkan Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam. (Machfoeld, 2004: 109). Bentuk dakwah *bil qalam* yang dilakukan akun instagram @penuntutilmu.bogor berupa poster yang berisi tulisan-tulisan motivasi menghadapi pandemi, sehingga pengikutnya dapat mengambil pelajaran dan tidak berputus asa dalam menghadapi wabah covid-19 ini. Akun instagram @penuntutilmu.bogor juga memanfaatkan fitur yang terdapat dalam media sosial instagram seperti fitur *captions*, untuk mendukung dan menjelaskan isi poster yang diunggah.

Dakwah *bil hal* adalah melaksanakan amal kebaikan dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi bidang sosial, ekonomi, dan budaya dalam bingkai nilai-nilai ajaran Islam (Musyarrofah, 2009: 20). Pada masa yang cukup menyulitkan ini, sudah seharusnya kita saling membantu satu sama lain terutama kepada kaum muslimin yang membutuhkan bantuan. Akun instagram @penuntutilmu.bogor rutin mengadakan bantuan dibidang sosial maupun ekonomi, bantuan yang diberikan @penuntutilmu.bogor berupa paket sembako, uang tunai, makanan siap saji dan alat-alat yang dibutuhkan pada masa pandemi seperti masker, handsanitizer, mobil ambulans dan yang lainnya. Disamping itu, @penuntutilmu.bogor menyelipkan dakwah dalam program bakti sosialnya, karena dakwah lebih mudah diterima dengan menggunakan perbuatan nyata.

Penilaian strategi dakwah

Setelah melalui proses perumusan dan penerapan strategi dakwah yang digunakan oleh akun @penuntutilmu.bogor, tahap akhir yang dilakukan dalam proses berdakwah adalah penilaian strategi dakwah. Seperti yang telah dijelaskan oleh Fred R. David (2012: 7), tahap penilaian ini merupakan tahap di mana strategi yang telah dirumuskan dan diterapkan kemudian dievaluasi. Evaluasi strategi dakwah diperlukan karena apa yang berhasil sebelumnya tidak selalu berhasil sekarang. Penilaian srategi dakwah ini diperlukan untuk melihat apakah strategi dakwah yang digunakan untuk mencapai tujuan dakwah sudah cukup efisien dan efektif.

Setelah melaksanakan program-program dakwah di Instagram, pengelola akun @penuntutilmu.bogor mengadakan pertemuan untuk melakukan evaluasi terkait strategi yang digunakan dalam berdakwah. Evaluasi dilakukan dengan pihak pengelola @penuntutilmu.bogor dengan melihat kembali hal-hal yang telah disebarkan. Kegiatan evaluasi strategi dakwah dilakukan dengan para pembina

@penuntutillmu.bogor. Dalam proses evaluasi atau penilaian strategi dakwah ini pengelola akun @penuntutillmu.bogor meninjau strategi yang digunakan apakah sudah benar atau tidak, kemudian meninjau kekurangan yang terdapat pada postingan yang baru saja diunggah bersama dengan bersama para asatidz yang kredibel.

KESIMPULAN

Peran instagram sebagai media dakwah merupakan sebuah penelitian yang membahas tentang penggunaan aplikasi instagram dalam penyebaran dakwah yang dilakukan oleh akun @penuntutillmu.bogor dalam upaya keberlangsungan dakwah ditengah pandemi covid-19 melalui fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi instagram itu sendiri, diantaranya adalah penggunaan fitur *insight* untuk mengetahui penyebaran dan target dakwah, penggunaan fitur gambar untuk membagikan poster islami dan jadwal kajian *online*, penggunaan fitur video untuk membagikan pesan dakwah singkat, penggunaan fitur *captions* sebagai keterangan atau penjelasan konten dakwah yang diunggah, penggunaan fitur *hashtag* untuk mempermudah pengikut instagram menemukan konten dakwah yang serupa, penggunaan fitur *instagram stories* untuk mengupdate unggahan terbaru dan melakukan siaran langsung kajian *online*, dan penggunaan fitur *comment* dan *direct message* untuk berkomunikasi dengan mad'u. Selain itu akun instagram @penuntutillmu.bogor juga berperan sebagai media komunikasi, media untuk berbagi, media amal, media promosi dan media penyimpanan.

Strategi dakwah akun instagram @penuntutillmu.bogor pada masa pandemi dibagi menjadi tiga tahap yaitu, perencanaan strategi dakwah, penerapan strategi dakwah dan penilaian strategi dakwah. Dalam tahap perencanaan strategi dakwah, akun instagram @penuntutillmu.bogor memiliki visi dan misi sebagai landasan utama strategi dakwahnya. Selain itu pengelola akun @penuntutillmu.bogor juga melakukan pertemuan perumusan guna merumuskan strategi-strategi dakwah yang akan datang. Dalam tahap penerapan strategi dakwah, pada masa pandemi ini akun @penuntutillmu.bogor banyak membahas terkait permasalahan covid-19 khususnya dalam pandangan islam. Akun @penuntutillmu.bogor juga menerapkan strategi dakwah *bil lisan*, *bil qolam* dan *bil hal*. Terakhir, dalam tahap penilaian strategi dakwah, pengelola melakukan peninjauan kembali apakah strategi dakwah yang telah terapkan oleh akun instagram @penuntutillmu.bogor telah sesuai dengan rencana dan visi misi yang ingin diwujudkan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggrayni, Dewi. (2020). "*Model Dakwah Online Pada Masa Pandemi : Kajian Seminar Internasional Media dan Dakwah Online Malaysia Brunei Darussalam dan*

Indonesia di Fakultas Agama Islam Ibn Khaldun” dalam Bicara Dakwah Kali Ke 21: Dakwah Dalam Talian Semasa Pandemik.

- Annisa, N. R. Y. (2020). “*Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*” dalam *Jurnal SALAM; Jurnal Sosial & Budaya* Syar-I, 7(3).
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15083> (Diunduh 15 April 2021).
- David, Fred R. (2012). *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hootsuite. (2020), *Digital in 2020: Global Digital Review We are Social*. Vancouver, Canada : Hootsuite.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). “*Tentang Novel Coronavirus (NCOV)*.”
- World Health Organization. (2020). “*Coronavirus*.”
- Zahrotunnimah. (2020). “Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia”. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya* Syar-I Vol.7 No.3.
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15103> (Diunduh 15 April 2021)